



Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari University of Colorado at Denver, USA ini adalah Senior Strategic Planner pada Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

Pernah menjadi Direktur selama 7 tahun di Bappenas, Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sudah menghasilkan beberapa buku tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah, Perencanaan Pembangunan Daerah, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan, dll.

Dadang Solihin adalah peserta terbaik Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXIX tahun 2010 LAN-RI Jakarta dan peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI yang dinyatakan lulus Dengan Pujian serta dianugerahi Penghargaan Wibawa Seroja Nugraha.

Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di media on-line. Silahkan email dadangsol@gmail.com HP 08129322202 web: http://dadang-solihin.blogspot.com

Materi

Apa itu Rencana Strategis?

 Delapan Langkah Penyusunan Rencana Strategis

- Manajemen Strategis
- Pemberdayaan Konsumen
- Perdagangan Bebas
- Consumer Satisfaction
- Pembangunan Kota Cerdas



Apa itu Rencana Strategis?



Rencana Strategis adalah dokumen perencanaan untuk mengoptimalkan seluruh sumberdaya yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Delapan Langkah Penyusunan Rencana Strategis

- 1. Persiapan Penyusunan
- Identifikasi Kondisi **Umum dan Analisis** Potensi dan Permasalahan
- 3. Penyusunan Visi dan Misi
- 4. Penyusunan Tujuan dan Sasaran **Strategis**

Identifikasi

- 1. Isu-isu Strategis
- 2. Asas Legal
- 3. Struktur Organisasi
- 4. Data dan Informasi
- 1. Evaluasi Pencapaian Program dan Kegiatan
- 2. Aspirasi Masyarakat
- 3. SWOT Analysis



Balance Scorecard

- 5. Penyusunan Arah Kebijakan, Strategi dan Kerangka Regulasi
- 6. Penyusunan Program, Kegiatan, Sasaran, dan Indikator
- 7. Penyusunan Target dan **Pendanaan**
- **Penyusunan** Kerangka Kelembagaan

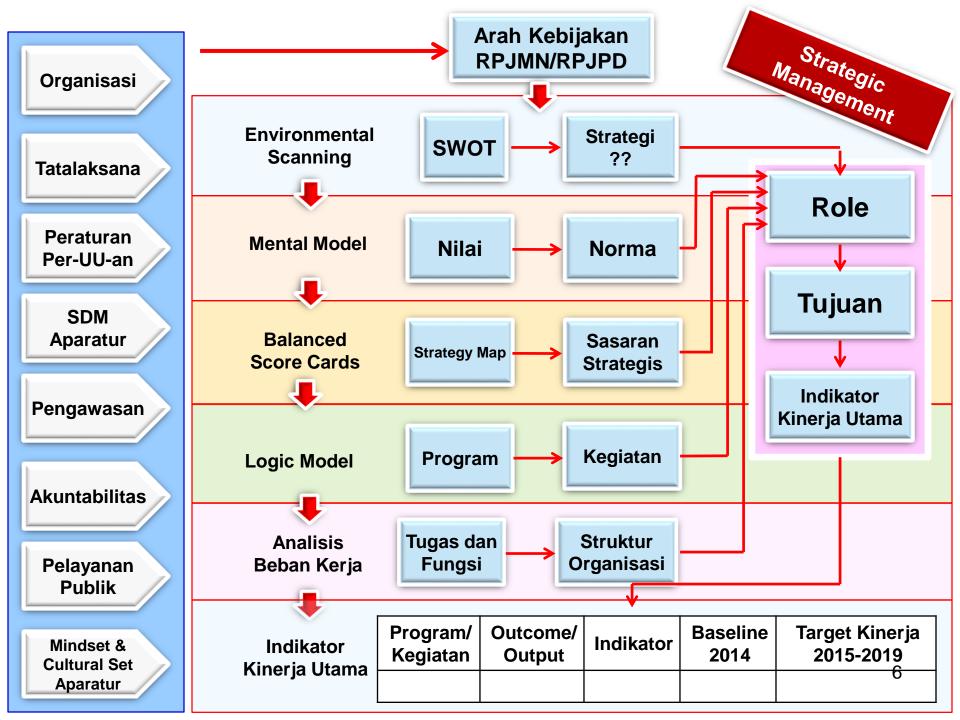


Logic Model





5





Pemberdayaan Masyarakat

- Hasil yang lebih berkelanjutan akan dicapai jika masyarakat diberikan kepercayaan agar dapat menentukan proses pembangunan yang dibutuhkan mereka sendiri,
- Masyarakat menganalisa masalah dan peluang yang ada serta mencari jalan ke luar sesuai sumberdaya yang mereka miliki.
- Masyarakat sendiri yang membuat keputusan dan rencana, mengimplementasikan serta mengevaluasi keefektifan kegiatan yang dilakukan.
- Pemerintah dan lembaga lain mempunyai peran sebatas mendukung dan memfasilitasi.



Upaya Memberdayakan Masyarakat



Enabling:

Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.

Empowering:

Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat.



Protecting:

Mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

Sumber: Ginandjar Kartasasmita, 1996

Arah Kebijakan Pemberdayaan Konsumen

- Pembinaan konsumen dan pelaku usaha
- Peningkatan peran aktif dan kepedulian pelaku usaha
- Peningkatan kapasitas kelembagaan perlindungan konsumen
- Pelayanan informasi konsumen melalui jaringan teknologi informasi
- Analisis dan evaluasi penyelenggaraan perlindungan konsumen sebagai feedback bagi penyusunan berbagai peraturan mengenai perlindungan konsumen
- Koordinasi, kerjasama dan publikasi dalam rangka perlindungan konsumen



Pendekatan Kebijakan

- Smart Policy and Regulatory, yaitu pengembangan kebijakan/regulasi yang cerdas, untuk melindungi konsumen dan mengamankan pasar dalam negeri, yang mencakup penyusunan kebijakan, evaluasi, dan analisa kebijakan perlindungan konsumen.
- Smart Consumers/Traders/Producers, yaitu pemberdayaan konsumen untuk menjadi komunitas konsumen yang cerdas dan meningkatkan tanggung jawab pelaku usaha agar berorientasi perlindungan konsumen, tertib ukur, tertib mutu dan tertib usaha, yang mencakup:
 - Pembudayaan kepada masyarakat (konsumen, pelaku usaha, aparat);
 - Sosialisasi/Publikasi/Diseminasi;
 - Koordinasi dan partisipasi aktif dalam forum komunikasi lintas sektor;
 dan
 - Pembentukan motivator perlindungan konsumen.
- **Smart Partnership**, yaitu pengembangan kelembagaan dan meningkatkan jejaring koordinasi dengan lembaga-lembaga perlindungan konsumen dalam penyelesaian kasus dan sengketa konsumen dengan pelaku usaha.

Bagaimana Caranya?



Pembinaan dan edukasi masyarakat mengenai hak dan kewajiban konsumen dan pelaku usaha berdasarkan hukum yang berlaku.

Pemberian informasi tentang pemanfaatan yang aman atas suatu produk/jasa.





Fokuskan pada kelompok konsumen tertentu yang mempunyai kendala dalam mengakses informasi, atau mereka yang berpotensi terperangkap dalam kesepakatan transaksi yang merugikan dirinya.







Apa itu Perdagangan Bebas?

APEC's Bogor Goals Dashboard

Advancing Free Trade for Asia-Pacific Prosperity







Apa itu Consumer Satisfaction?

- Consumer Satisfaction adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesan dan harapannya terhadap suatu produk.
- Dalam rangka menciptakan pelanggan yang loyal pada suatu produk atau jasa perusahaan harus ada usaha untuk melahirkan consumer satisfaction.
- Pelanggan yang loyal tidak akan terpengaruh oleh kompetitor lain dan juga dapat memaksimalkan profit dari perusahaan.
- David Bentley, 2002: "Satisfaction is an attitude (sikap); loyalty is a behavior (tingkah laku)"

What Do Customers Want?

High Quality

Low <u>Price</u>

High Service

High Flexibility

Low <u>Variability</u>

Sumber: David Bentley, 2002



Jenis Kepuasan Konsumen

- Kepuasan Fungsional, merupakan kepuasan yang diperoleh dari fungsi atau pemakaian suatu produk. Misal: karena makan membuat perut kita menjadi kenyang.
- 2. Kepuasan Psikologikal, merupakan kepuasan yang diperoleh dari atribut yang bersifat tidak berwujud. Misal: Perasaan bangga karena mendapat pelayanan yang sangat istimewa dari sebuah rumah makan yang mewah.





Apa itu Kota Cerdas?



Hierarchy of Needs (Maslow)



Pembangunan Techno and Science Park

Sasaran:

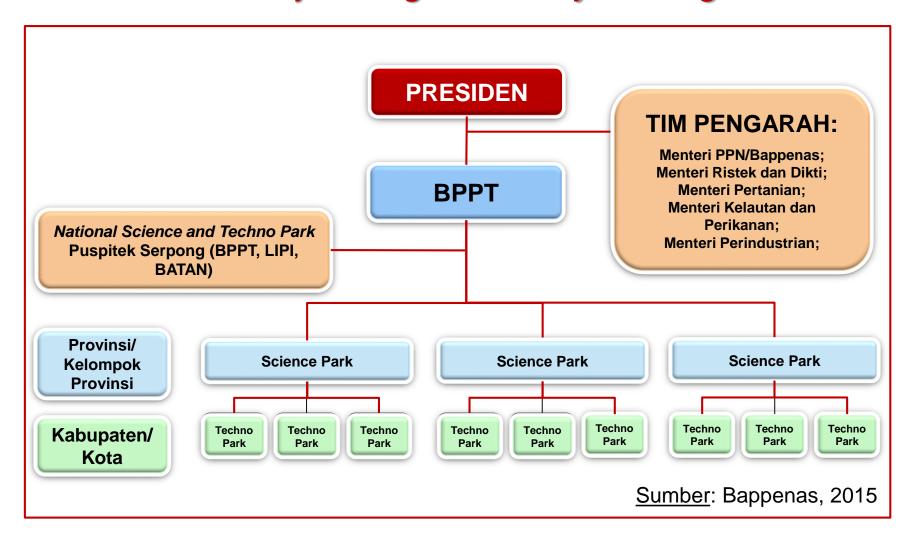
 Terbangunnya 100 Techno Park di daerah-daerah kabupaten/kota, dan Science Park di setiap provinsi.

Arah Kebijakan:

- Pembangunan Techno Park diarahkan berfungsi sebagai:
 - pusat penerapan teknologi di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan pengolahan hasil (pasca panen) yang telah dikaji oleh lembaga penelitian, swasta, perguruan tinggi untuk diterapkan dalam skala ekonomi;
 - tempat pelatihan, pemagangan, pusat diseminasi teknologi, dan pusat advokasi bisnis ke masyarakat luas;
- Pembangunan Science Park diarahkan berfungsi sebagai:
 - penyedia pengetahuan terkini oleh dosen universitas setempat, peneliti dari lembaga litbang pemerintah, dan pakar teknologi yang siap diterapkan untuk kegiatan ekonomi;
 - penyedia solusi-solusi teknologi yang tidak terselesaikan di Techno Park;
 - sebagai pusat pengembangan aplikasi teknologi lanjut bagi perekonomian lokal.

Sumber: Bappenas, 2015

Pembangunan *Techno and Science Park*Menuju Bangsa Berdaya Saing





Visi Kota Berkelanjutan 2045

Kota Berkelanjutan dan Berdayasaing untuk Kesejahteraan Masyarakat



Membangun IDENTITAS PERKOTAAN INDONESIA berbasis karakter fisik, keunggulan ekonomi, budaya lokal Membangun keterkaitan dan manfaat antarkota dan desa-kota dalam SISTEM PERKOTAAN NASIONAL berbasis kewilayahan

Misi & Sasaran Pembangunan Perkotaan Nasional

Misi Sasaran

Meningkatkan pemerataan pembangunan kotakota sesuai peran dan fungsinya dalam Sistem Perkotaan Nasional Perwujudan Sistem Perkotaan Nasional (SPN)

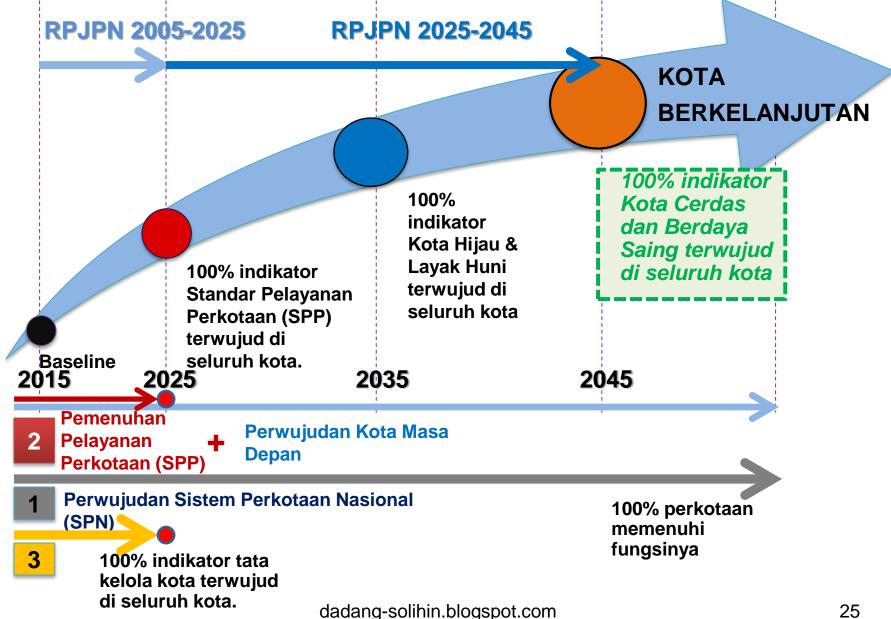
- Mengembangkan prasarana dan sarana dalam memenuhi Standar Pelayanan Perkotaan (SPP)
- Membangun hunian kota yang layak, aman dan nyaman, berbasis lingkungan , sosial dan budaya yang beragam
- Mengendalikan ruang dan kegiatan pembangunan kota, dengan menjaga daya dukung dan daya tampung lingkungan
- Membangun kegiatan perekonomian dan masyarakat kota berdaya saing yang produktif, kreatif dan inovatif, efisien serta berbasis IT

- Pemenuhan SPP
- Perwujudan Kota Layak
 Huni, Aman, dan Nyaman
- Perwujudan Kota Hijau yang Berketahanan Iklim dan Bencana
- Perwujudan Kota cerdas dan Berdaya saing

Perwujudan tata kelola dan kelembagaan pemerintah yang transparan, akuntabel, dan partisipatif.

Perwujudan Tata Kelola Kota Berkelanjutan

Roadmap Kota Berkelanjutan 2015 - 2045



Komponen Smart City di indonesia

Smart

Environment

- Kemudahan akses terhadap layanan pendidikan
- Kemudahan akses terhadap layanan kesehatan
- Pengembangan peran media
- Kemudahan akses terhadap jaminan keamanan

Smart Living

- Pendidikan dan pengembangan SDM yang melek teknologi
- Dukungan penelitian
- Pengembangan karakter sosial budaya masyarakat

Smart

People

- pengelolaan lingkungan berbasis IT
 - Pengelolaan SDA berbasis IT
 - Pengembangan sumber energi terbarukan

Smart
Infrastructure

- Pengembangan jaringan IT
- Pengembangan transport berbasis
 IT
- Pengembangan sistem informasi, manajemen, berbasis IT



- Pengembangan egovernance
- Ada partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan

Smart Economy

City

- Pengembangkan city branding
- Pengembangan kewirausahaan
- Pengambangan e-commerce



Smart Economy

Pengembangan ekonomi cerdas (smart economy),

mengintegrasikan kegiatan ekonomi yang produktif, kreatif, inovatif berbasis teknologi dan ICT, serta efisien dalam pemanfatan sumberdaya untuk membangun daya saing kota.

Strategi:

- Mengembangkan pencitraan kota (city branding) berbasis produk unggulan, SDM unggulan dan karakter sosial-budaya lokal;
- Meningkatkan kapasitas dan kemampuan inovasi SDM dalam kewirausahaan;
- Meningkatkan produktivitas tenaga kerja di kota;
- Mengembangkan peran layanan sistem informasi industri, produk dan pasar dalam meningkatkan nilai tambah perekonomian kota (e-commerce).

- Pengembangan sektor unggulan sebagai brand sebuah kota
- Pengembangan ekonomi kreatif
- E-commerce
- Pajak online



Smart Governance

Pengembangan tata kelola pemerintahan yang cerdas (*smart* governance) dalam pengelolaan perkotaan yang inovatif, efisien dan berbasis ICT.

Strategi:

- Membangun jaringan komunikasi pemerintah swasta dan masyarakat berbasis ICT;
- Meningkatkan penggunaan e-governance dalam pengelolaan pemerintahan (kebijakan dan penganggaran) serta sistem pelayanan publik yang ramah masyarakat;
- Meningkatkan partisipasi dan menjembatani inovasi masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan perkotaan.

- Aspirasi warga online;
- Pelayanan publik online;
- Transparansi pembangunan



Smart Infrastructure

Pengembangan infrastruktur cerdas (smart infrastructure) dalam upaya peningkatan daya saing kota melalui pelayanan cepat dan tepat.

Strategi:

- Mengembangkan akses dan jaringan informasi berbasis teknologi secara luas;
- Mengembangkan sarana dan prasarana sistem pengelolaan transportasi berbasis ICT secara cepat dan tepat;
- Mengembangkan sarana prasarana, sistem manajemen dan informasi pendidikan, serta keterkaitannya dengan sektor lain berbasis ICT;
- Mengembangkan sarana prasarana, sistem manajemen dan informasi kesehatan, serta keterkaitannya dengan sektor lain berbasis ICT;
- Mengembangkan sistem manajemen keamanan perkotaan berbasis ICT.

- Akses internet publik gratis;
- Aplikasi pendaftaran murid online;
- Aplikasi sistem manajemen dan informasi kesehatan online
- Penggunaan CCTV untuk keamanan tempat publik



Smart Environment

Pengembangan lingkungan kota yang cerdas (smart environment) melalui pengelolaan sumber daya lingkungan kota berbasis teknologi

Strategi:

- Mengembangkan networking informasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat;
- Mengembangkan pengelolaan lingkungan udara dan air perkotaan berbasis teknologi;
- Mengembangkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dan hasil kegiatan perkotaan secara berkelanjutan (zero waste);
- Mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya energi terbarukan, dengan mendorong seluruh potensi dalam negeri.

- Penerapan energi terbarukan
- Penerapan konsep daur ulang dan zero waste



Smart People

Pengembangan kecerdasan masyarakat kota (*smart people*) yang inovatif dan kreatif, memanfaatkan potensi keragaman sosial-budaya untuk daya saing kota.

Strategi:

- Mengembangkan pendidikan dan pengembangan SDM yang kreatif, inovatif, dan produktif berbasis keahlian;
- Membangun kreativitas dan inovasi masyarakat dalam pembangunan perkotaan melalui dukungan penelitian dan pengembangan;
- Membangun partisipasi dan keterlibatan aktif masyarakat kota dengan semangat keterbukaan dan kerjasama untuk membangun daya saing kota;
- Mengembangkan karakter sosial-budaya masyarakat untuk meningkatkan modal sosial masyarakat kota.



Smart Living

Pengembangan hunian cerdas (*smart living*) dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat kota berbasis informasi dan teknologi.

Strategi:

- Meningkatkan kemudahan akses terhadap pelayanan pendidikan, informasi, dan pengetahuan yang berkualitas bagi semua masyarakat perkotaan;
- Meningkatkan kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan, informasi, dan pengetahuan hidup sehat dan berkualitas bagi semua masyarakat perkotaan;
- Mengembangkan peran media dalam memberikan informasi tentang perilaku hidup sehat dan cerdas di kota;
- Meningkatkan kemudahan akses untuk berkreasi, dan mengembangkan karakter sosial budaya di perkotaan;
- Meningkatkan kemudahan akses untuk mendapatkan jaminan keamanan dan keselamatan terhadap kriminalitas, bencana dan masalah kesehatan.

- Kemudahan akses fasilitas kesehatan dengan aplikasi ehealth
- Keamanan dengan sistem CCTV kota

